

**PENGARUH LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
DI MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

KHAERUNISA
NIM. 160104023

Pembimbing:

1. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.,

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunisa
NIM : 160104023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,

KHAERUNISA
NIM: 160104023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Peserta Didik di MIN 1 Sinjai yang ditulis oleh Khaerunisa Nomor Induk Mahasiswa 160104023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Suriati, M.Sos. | Penguji I | (.....) |
| 4. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui,
Kepala FTIK IAIM Sinjai

....., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Khaerunisa. Pengaruh Literasi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MIN 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan peneliti terhadap minimnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan remaja khususnya anak-anak di tingkat sekolah dasar yang masi jauh dari kata sempurna. Masi banyak siswa yang sekedar membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan bunyi huruf hijaiyah (*mahraj* huruf) dan yang lebih mirisnya lagi masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an atau dengan kata lain masih terbata-bata. Menyikapi hal tersebut maka di MIN 1 Sinjai terdapat pembiasaan literasi Al-Qur'an bagi seluruh peserta didik. Tujuan utamanya agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal tersebutlah yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian ini memerlukan populasi penelitian dengan sampel penelitian dari kelas III, IV, dan V yang berjumlah 45 siswa. Adapun pengumpulan data yang terdiri dari metode dokumentasi, metode tes berupa tes lisan, dan penyebaran angket. Data kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 20 dan regresi sederhana sehingga hasil dari penelitian ini dapat diketahui.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung}

literasi lebih besar daripada t_{tabel} ($2,929 > 2,017$). Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa literasi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai. Sedangkan, pada nilai *probabilitas* $0,005 < 0,05$, maka literasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai. Adapun besar pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai adalah 16,6 %. Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Kata Kunci: *Literasi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

ABSTRACT

Khaerunisa. The Influence of Literacy on the Students' Ability to Read Al-Qur'an at MIN 1 Sinjai. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidayah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study based on the researcher's concern about the lack of ability to read Al-Qur'an among teenagers, especially children at the elementary school level, which is still far from perfect. There are still many students who just read the Al-Qur'an without paying attention to the sound of the *hijaiyah* letters (*mahraj* letters) and what is even more sad is that there are still students who are not fluent in reading the Al-Qur'an or in other words, they are still stammering. Responding to this, MIN 1 Sinjai has habituated Al-Qur'an literacy for all students. The main goal is that students are able to read the Al-Qur'an well. This is what attracts the author's attention to determine the effect of literacy on the students' ability to read Al-Qur'an in MIN 1 Sinjai.

In this study, researchers used quantitative research methods, the type of research used was *ex post facto*. This research requires a research population with a research sample from class III, IV, and V, totaling 45 students. The data collection consisted of documentation methods, test methods in the form of oral tests, and questionnaires. The data is then processed using SPSS 20 and simple regression so that the results of this study can be known.

The results of this study indicate that literacy has an influence on the students' ability to read Al-Qur'an in MIN 1 Sinjai. This can be seen from the results of simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program. In the coefficients table, it is known that the literacy *t* count is greater than the *t* table ($2.929 > 2.017$). So, H_a is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that literacy

has a significant effect on the students' ability to read the Al-Qur'an in MIN 1 Sinjai. Meanwhile, at a probability value of $0.005 < 0.05$, literacy has an influence on the students' ability to read Al-Qur'an in MIN 1 Sinjai. The big influence of literacy on the ability to read the Al-Qur'an of students at MIN 1 Sinjai is 16.6%. From the results of the above research, it can be concluded that there is a significant influence between literacy on the ability to read Al-Qur'an in MIN 1 Sinjai.

Keywords: Literacy, Ability to Read Al-Quran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum., Selaku Pembimbing II;
6. Ibu Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, guru-guru, dan para siswa madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 27 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

KHAERUNISA

NIM: 160104023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Teori	11
1. Kajian tentang Literasi	11
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
3. Kaidah Membaca Al-Qur'an.....	25
B. Hasil Penelitian Relevan.....	36
C. Hipotesis	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Definisi Variabel	44
C. Tempat dan Waktu	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian ...	57
1. Hasil Penelitian	57
2. Analisis Data	65
3. Uji Hipotesis (pembahasan).....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
Bagian Lampiran	
Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
Instrumen Penelitian	
Hasil Instrumen Penelitian	
SK. Pembimbing Penelitian	
Surat izin penelitian (dari kampus dan Pemerintah setempat)	
Surat keterangan telah meneliti	
Schedule penelitian	
Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Huruf “mad” dan “tidak mad”	31
Table 2.2	Huruf “mad” dan “tidak mad”	32
Table 2.3	Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	41
Table 3.4	Jumlah Siswa Kelas III, IV, V, dan VI di MIN 1 Sinjai	47
Table 3.5	Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	48
Table 3.6	Penentuan Sampel	49
Tabel 4.7	Data Responden	58
Tabel 4.8	Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel X	62
Tabel 4.9	Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel Y	64
Tabel 4.10	Uji Normalitas	68
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Statistik	69
Tabel 4.12	Coefficients ^a	70
Tabel 4.13	Nilai Koefisien	71
Tabel 4.14	Model Summaryb	73
Tabel 4.15	ANOVAa	74
Tabel 4.16	Coefficientsa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2	Grafik Normal P-P Plot	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti sekarang atau abad ke-21 ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang pesat, sehingga sangat berpengaruh terhadap semua lapisan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Hampir semua peralatan yang digunakan dalam kehidupan tidak manual lagi, melainkan sudah digital. Oleh karena itu abad 21 sering disebut juga sebagai abad digital.¹ Belajar abad ke-21 ini menyiapkan para pembelajar untuk mampu memasuki masanya, yaitu siap memasuki kehidupan saat ini dan yang akan datang. Agar mereka mampu memasuki kehidupan tersebut maka perlu menguasai dan memiliki pengetahuan, kecakapan atau keterampilan khusus, keahlian dan literasi agar mereka berhasil sukses mengemban kehidupannya kelak.²

¹Julia, dkk, *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*, (Cet. I; Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), h. 130.

²Henry Praherdhiono, dkk, *Teori dan Implementasi Teknologi Pendidikan: Era Belajar Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), h. 29.

Namun perkembangan literasi di Indonesia pada saat ini masih dikatakan rendah. Hal ini tertulis dalam hasil kajian dari *Program for International Student Assessment* (PISA) yang menunjukkan bahwa dalam kemampuan membaca, bangsa Indonesia menempati urutan ke-57 dari 65 negara di dunia. Dalam perkembangannya, tradisi baca tulis yang tertanam dalam masyarakat Indonesia tidak dapat tumbuh subur seperti yang diharapkan.³

Maka dari itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti telah mendorong tumbuh kembangnya kegiatan literasi. Regulasi ini antara lain yang menjadi cikal-bakal lahirnya Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam beragam ranahnya, baik di sekolah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Gerakan Literasi Keluarga (GLK), dan Gerakan Literasi Masyarakat (GLM).⁴

³Ibadullah Malawi, dkk, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Cet. I; Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017), h. 1.

⁴Sofian Munawar dan Ivan Mahendrawanto, *Rumah Baca Kita: Aktualisasi Giat Literasi*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 7.

Mengingat negara kita adalah negara yang minim dengan budaya literasi yang perlu diperhatikan lebih serius karena budaya literasi merupakan salah satu kunci untuk menjadikan bangsa lebih maju dan unggul. Maka pemerintah menerapkan berbagai kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat membaca masyarakat bangsa kita. Khususnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah diterapkan diberbagai sekolah. Program GLS bertujuan untuk membiasakan siswa untuk gemar membaca dan menulis.

Pada jenjang pendidikan dasar, kemampuan pendidikan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah landasan iman yang benar serta memiliki wawasan yang luas. Di sekolah telah diterapkan literasi sekolah dengan tujuan agar dapat terciptanya budaya baca serta memperluas wawasan siswa. Agar dapat terlaksana perlu memperhatikan indikator-indikatornya yakni tahap pembiasaan yaitu membaca selama 15 menit, tahap pengembangan yaitu pembuatan karya siswa berkaitan dengan tulis menulis, dan tahap pembelajaran. Melalui program ini, siswa diwajibkan untuk membaca buku non-pelajaran selama lima belas

menit sebelum pembelajaran formal dimulai khususnya membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang hukumnya wajib untuk kita baca dan telaah maknanya. Literasi Al-Qur'an sudah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan dasar khususnya di Madrasah. Dimana siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran.

Mengadakan literasi Al-Qur'an di sekolah memang sangatlah penting mengingat teknologi informasi semakin berkembang seperti facebook, youtube, tayangan TV yang semakin menarik serta menjamurnya game online di kalangan generasi sekarang akan membuat anak-anak tergiur untuk lebih memusatkan perhatian mereka sehingga mereka tidak lagi memperhatikan Al-Qur'an atau mereka membaca hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan makna dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an tersebut.

Tentunya para orang tua ingin anaknya menjadi anak yang beriman serta menjadikan anak yang cinta Al-Qur'an. Maka dari itu hal yang utama yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan indikator-

indikatornya yakni membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya, membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya, dan melafalkan Al-Qur'an dengan lancar. Literasi Al-Qur'an akan berjalan dengan baik jika peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik pula. Dengan diterapkannya literasi Al-Qur'an di sekolah agar anak dapat membudayakan membaca Al-Qur'an serta menjadikan masyarakat Qur'ani.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ani Beti Ratnawati (2017) dalam skripsi yang berjudul “Program Literasi dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar PAI Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017” yang menyatakan bahwa dengan adanya literasi Al-Qur'an setiap pagi dapat membentuk akhlak mulia serta membentuk budaya membaca pada siswa dan siswa juga lebih mudah memahami materi serta meningkatkan mutu proses belajar-mengajar di kelas.⁵

⁵Ani Beti Ratnawati, Program Literasi dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar PAI Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017). <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1052/1/full%20skripsi.pdf> diakses pada tanggal 10 Desember 2019

Dari penjelasan di atas membuktikan bahwa literasi Al-Qur'an dapat membentuk budaya membaca siswa. Perlunya membudayakan membaca karena membaca merupakan jendela dunia. Dimana kita dapat mengetahui segala informasi dari membaca serta menambah wawasan para pembaca. Dalam membaca perlu adanya kemampuan membaca yaitu kecepatan membaca serta paham dengan isinya. Begitu pula dalam literasi Al-Qur'an perlu adanya kemampuan membaca dimana para pembaca harus mampu paham dengan apa yang dibaca agar mampu mengerti pesan yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan tentang perintah membaca dan menulis yang tertuang dalam QS. Al-'Alaq (96): 1-5 berikut:

اِقْرْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

اِقْرْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) Nama Rabb-mu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mu-lah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Ayat di atas menginginkan sebuah perubahan besar untuk suatu masyarakat yang tadinya jauh dari tradisi baca tulis dan dari suatu bangsa yang sangat rendah menjadi bangsa yang paling mulia. Karena jika tidak ada tulisan tentu pengetahuan tidak akan terekam, agama akan sirna dan bangsa belakangan tidak akan pernah mengenal sejarah peradaban umat sebelumnya.

MIN 1 Sinjai ini merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan tingkat dasar yang menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an di pagi hari sebelum memulai pembelajaran dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Quran yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani.⁷ Hal inilah yang menjadi landasan

⁶Syaikh'Abdullah Al-Khayyath dan Imam Masjidil Haram, *Tafsir Juz 'Amma*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2016), h. 144.

⁷Hasil observasi di dalam kelas, dimulai pada tanggal 17 September-9 Oktober 2019.

bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di MIN 1 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya, atau alternatif pemecahan masalah tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah literasi mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MIN 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian di atas, nantinya akan diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam keagamaan tentang Pengaruh literasi terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk membuat program selanjutnya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam keagamaan khususnya dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan evaluasi diri terhadap siswa dalam literasi yang mereka miliki sehingga mampu menjadi motivasi bagi mereka untuk giat belajar.

d. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan para pembaca tentang pengaruh literasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi untuk mengembangkan penelitiannya terhadap pengaruh literasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian tentang Literasi

Teale dan Sulzby, mengemukakan bahwa literasi berasal dari kata *literacy* yang artinya melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwancanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya dinyatakan Baynham bahwa literasi merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis. James Gee mengartikan literasi dari sudut pandang ideologis kewacanaan yang menyatakan bahwa literasi adalah penguasaan secara fasih suatu wacana sekunder. Dalam memberikan pengertian demikian, James Gee menggunakan dasar pemikiran bahwa literasi merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kegiatan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis. Stripling menyatakan bahwa *literacy means being able to understand new ideals well enough to use them*

*when needed. Literacy means knowing how to learn.*⁸ Pengertian ini didasarkan pada konsep dasar literasi sebagai kemelekwacanaan sehingga ruang lingkup literasi itu berkisar pada segala upaya yang dilakukan dalam memahami dan menguasai informasi.

Dari pandangan ilmu sosial, Robinson menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis secara baik untuk berkompetisi ekonomis secara lengkap. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki untuk dapat meraup kesuksesan dalam lingkungan sosial.

National Assesment of Educational Progress mengartikan literasi sebagai kemampuan performansi membaca dan menulis yang diperlukan sepanjang hayat, Winterowd. Seorang ahli hukum memandang bahwa literasi merupakan kompetensi

⁸ Suherli Kusmana, Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, *Diglosia-Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, Vol.1, No.1, 2017,h.142.

dalam memahami wacana, baik sebagai pembaca maupun sebagai penulis sehingga menampakkan pribadi sebagai profesional berpendidikan yang tidak hanya menerapkan untuk selama kegiatan belajar melainkan menerapkannya secara baik untuk selamanya.

Berdasarkan beberapa uraian di muka maka dapat dinyatakan bahwa literasi adalah (1) kemampuan baca tulis atau kemelekwacanaan: (2) berdasarkan penggunaannya literasi berarti kemampuan integrasi antara menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir: (3) kemampuan sikap untuk digunakan dalam menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya: (4) piranti kemampuan sebagai penunjang keberhasilannya dalam lingkungan akademik atau sosial: (5) kemampuan performansi membaca dan menulis yang selalu diperlukan: (6) kompetensi seorang akademisi dalam memahami wacana secara profesional dalam perkembangan saat ini konsep literasi dihubungkan dengan berbagai kehidupan manusia, sehingga muncul terminologi literasi sains, literasi teknologi, literasi sosial, literasi politik,

literasi bisnis, literasi tindak negative, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan pengertian literasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir dalam memahami wacana atau teks serta kemampun dalam menghubungkan antara tanda atau simbol lisan atau tulisan yang harus dimiliki oleh pembaca maupun penulis untuk menunjang keberhasilannya dalam lingkungan akademik atau sosial.

Budaya literasi sangat penting dalam kehidupan siswa. Mengenalkan budaya literasi bukan pekerjaan instan, tetapi merupakan suatu proses yang panjang dan dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut adalah tingkat-tingkatan literasi:¹⁰

a. Tingkat Awal

- 1) Memahami bahwa simbol mempunyai makna.

⁹*Ibid*, h. 143.

¹⁰Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, (Badung: Nilacakra, 2018), h. 10.

- 2) Mampu menghubungkan antara tanda/simbul bahasa lisan dan tulis.
 - 3) Mengenali dan memulai membaca tanda-tanda yang dikenal di lingkungannya.
 - 4) Mulai membaca beberapa kata, misalnya nama sendiri.
 - 5) Mulai menulis huruf-huruf atau nama sendiri.
- b. Tingkat Pemula
- 1) Mulai memahami bahwa kata terdiri dari bunyi yang berbeda.
 - 2) Memahami hubungan huruf dan bunyi dan bisa membacanya dengan pengucapan yang benar.
 - 3) Memahami gambar dalam buku, bacaan singkat dalam buku bergambar.
 - 4) Memahami suku kata yang sering muncul/*sight vocabulary*.
 - 5) Mampu merangkai kata-kata untuk menyusun kalimat sederhana.
 - 6) Mampu mengembangkan ide dalam urutan yang logis.

- 7) Menulis tentang topik diri sendiri dalam berbagai cara (cerita, catatan kecil dsb).
- c. Tingkat Menengah
- 1) Mulai membaca untuk kesenangan dan mendapatkan informasi.
 - 2) Menulis ide sendiri.
 - 3) Menjawab sendiri dalam kurun waktu tertentu.
 - 4) Mampu mengatur ide dalam tulisan.
 - 5) Mampu berinteraksi dan tanya jawab dalam menulis.
 - 6) Menghasilkan tulisan dan karya seni yang menyatakan jawaban personal untuk menyatakan pemahaman.
- d. Tingkat Lanjut
- 1) Mengurangi bantuan dalam mengerjakan tugas baru atau konteks.
 - 2) Merasakan sesuatu melalui membaca.
 - 3) Membaca untuk mendapatkan informasi.
 - 4) Pemahaman meningkat.
 - 5) Memperbaiki kesalahan sendiri.¹¹

¹¹ *Ibid*, h. 11.

Dari pengertian literasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis dalam mengolah dan memahami informasi.

Selain GLS (Gerakan Literasi Sekolah) ada juga literasi Al-Qur'an. Sama seperti literasi pada umumnya, literasi Al-Qur'an juga merupakan literasi berbasis skil atau keterampilan, bukan hobi atau minat atau bakat. Untuk terampil membacanya dibutuhkan tekad yang kuat dan semangat yang tinggi. Latihan-latihan yang intensif secara kontinu atau pengajian-pengajian atau *workshop* khusus perlu digalakkan. Begitu juga untuk dapat memahaminya, sangat dibutuhkan ketekunan dan kesungguhan dalam menelaah atau mengkajinya melalui terjemahan dan tafsir-tafsirnya. Selain itu, demi mengamalkannya secara kafah dibutuhkan keyakinan dan kemauan yang kuat melalui penjelasan dan tuntunan para ulama.

Orang yang gemar berliterasi Al-Qur'an , seperti belajar membacanya (*tafakur*), membacabacanya (*tadarus/mudarasah*), mengkajinya (*tadabur*), dan mengamalkannya. Semua proses

yang kita lakukan untuk mempelajari Al-Qur'an dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda.¹²

Indikator literasi ada tiga aspek sebagai berikut:¹³

- a. Pembiasaan, tahap pembiasaan dilakukan setiap 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan pembiasaan meliputi, membaca, mendongeng, dan bercerita. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah.
- b. Pengembangan, tahap pengembangan dilakukan guru dan siswa antara lain pembuatan karya siswa berkaitan tentang tulis menulis dan pemanfaatan majalah dinding kelas untuk kegiatan literasi. Pengembangan bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah

¹² Azwardi, *Literasi Al-Qur'an*, <https://aceh.tribunnews.com/2018/06/02/literasi-alquran> diakses pada tanggal 5 Juni 2020

¹³ Eni Idayati, Peningkatan Budaya Literasi Sekolah Melalui Reading Corner di SD Negeri Cemara Dua No.13 Surakarta Tahun Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. VI, Ed. 27, 2019, h. 165-166.

kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.

- c. Pembelajaran, tahapan pembelajaran dilakukan guru dan siswa yaitu memanfaatkan *Reading Corner* sebagai sumber pembelajaran. pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa *Reading Corner* adalah tempat yang disediakan di setiap pojok kelas untuk meningkatkan budaya literasi sekolah yang meliputi tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta penguasaan teknik-teknik membaca efektif dan efisien. Membaca pemahaman dan efektif bukan berarti asal membaca saja, sehingga

karena cepatnya begitu selesai baca tidak ada yang dipahami dan diingat.

Menurut Tampubolon seperti dikutip Meliyawati, yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan sedangkan menurut Mulyati, kemampuan membaca adalah kesanggupan melihat serta memahami isi dari pada yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹⁴

Kemampuan membaca harus diimbangi oleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. Pembaca yang efektif dan kritis harus mampu menemukan bagian penting dari bahan bacaan tersebut secara tepat. Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam melibatkan indera dan jiwa untuk mengamati, memikirkan, dan memahami pesan-pesan berupa simbol tertulis atau dalam bentuk wacana dengan kecepatan tertentu dan memerlukan media untuk mengembangkan cara berpikir dan berimajinasi.¹⁵

¹⁴Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 61.

¹⁵ *Ibid*, h. 62.

Berbicara tentang pengertian Al-Qur'an, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya. Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah, yaitu masdar (infinitive) dari kata qara'a, qira'atan qur'an, Sebagaimana firman Allah:

إِنَّ عَلَيْنَ جَمْعَهُ، وَقُرْآنَهُ، ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ، ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (dalam dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. (Al-Qiyamah (75): 17-18)

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakat oleh para ulama merupakan “Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada “pungkasan” para nabi dan rasul (Nabi Muhammad Saw.) dengan perantaraan Malaikat Jibril as., yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacannya dinilai sebagai ibadah yang diawali

dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas”.¹⁶

Sedangkan menurut pandangan umum umat muslim Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-rasul sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya tersebut.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dalam memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Membaca dalam artian tidak sekedar membaca tapi membaca Al-Qur'an dengan benar yaitu memperhatikan makharijul hurufnya dan memperhatikan hukum-hukum tajwidnya.

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak-anak yang pertama-tama yaitu pada ketepatan mengucapkan huruf-huruf yang bisa disebut makharijul huruf. Sesudah ketepatan

¹⁶Faisar Ananda Arfa, dkk, *Metode Studi Islam: Jalan Tengah Memahami Islam*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 64-65.

¹⁷Nor Hadi, *Juz 'Ammah: Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 1-2.

membaca huruf-huruf, ditingkatkan pada tajwid. Dengan demikian, pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak dapat mencapai kebutuhannya sampai pada tingkat kemahiran baca dan bertajwid. Membaca Al-Qur'an dengan bertajwid termasuk bagian upaya umat Islam memuliakan Al-Qur'an.¹⁸

Setelah itu, mari melakukan aksi nyata, dimulai dengan membaca. Dalam Al-Qur'an, pada membaca, sedikitnya kita dikenal dengan 3 istilah. 3 istilah tersebut adalah *qoro'a-yaqro'u-qiroo'atan*, *talaa-yatlu-tilaawatan*, dan *rottala-yurottilu-tartiilan*. Dalam bahasa kita, bahasa Indonesia, semuanya diterjemahkan dengan satu terjemahan yakni membaca.

Akan tetapi, dalam bahasa Al-Qur'an, setiap lafaz meski jika diterjemahkan ke dalam bahasa lain bisa berarti satu, pada nyatanya memiliki makna sendiri-sendiri. Artinya di satu sisi memiliki kesamaan dan sisi lainnya mengandung ketidak-samaan.

¹⁸Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 173.

- a. *Qora'a*, arti dari *qoro'a* adalah mempelajari, memahami dan menghafalkannya. Berarti juga mengumpulkan huruf-huruf dalam sebuah untaian kata dalam kalimat. Berarti juga sebagai turunannya; *tafahhama* (berusaha memahami), *daarosa* (terus mempelajari), *tafaqqoha* (berupaya mengerti secara mendalam), *hafizha* (menghafal).
- b. *Talaa-yatlu-tilaawatan*, kata *tabi'a* (mengikuti secara langsung tanpa pemisah dengan cara qiroah atau ittiba. Dipahami pula bahwa talaa-yatlu-tilaawatan berarti membaca bersifat spiritual atau aktivitas membaca yang diikuti komitmen untuk mengamalkannya. Talaa-yatlu-tilaawatan adalah membaca khusus pada kitab suci.
- c. *Rottala-yurottilu-tartiilan* adalah sesuatu yang terpadu (*ittisaaq*) dan tersistem (*intizham*), yakni melepaskan kata-kata dari mulut secara baik, teratur dan konsisten. Muaranya *rottala-*

yurottilu-tartiilan ini pada teknis tilawah yang benar.¹⁹

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:²⁰

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya.
- b. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya.
- c. Mampu melafalkan Al-Qur'an dengan lancar.

3. Kaidah Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hukumnya wajib. Ilmu yang mempelajari kaidah membaca Al-Qur'an adalah ilmu Tajwid.

a. Nun Sukun dan Tanwin

- 1) Hukum bacaan '*Idzhar Halqi*' (إِظْهَارُ حَلْقِي).

Apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin*

bertemu dengan salah satu huruf *halqi*,

¹⁹Iman Nurjaman dan Nia Ramdaniati, *Bisa dan Biasa Membaca dengan Metode CAEM (Cepat, Aktif, Efektif, Menyenangkan)*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1-2.

²⁰Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 115.

(حُرُوفُ حَلْقِي), maka wajib dibaca: *Idzhar*

Halqi (اِظْهَارُ حَلْقِي) adapun huruf *Halqi*

(حُرُوفُ حَلْقِي) = ع - ه - ء - ح dan غ

Contohnya:

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ، كُفُوًا أَحَدٌ

2) Hukum bacaan “*Idhghom Bighunnah*”

(اِدْغَامُ بِعُنَّةٍ). Apabila ada *nun* mati (نْ) atau

tanwin bertemu dengan huruf: م - ن - ي

dan و (يَنْمُو) maka dibaca: “*Idhgham*

Bighunnah” (اِدْغَامُ بِعُنَّةٍ).

Contohnya:

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُولٍ

3) Hukum bacaan “*Idhgham Bilaghunnah*”

(اِدْغَامُ بِلاَعُنَّةٍ). Apabila ada *nun* mati (نْ)

atau *tanwin* bertemu dengan huruf ل (lam)

atau ر (ra'), maka dibaca "Idhgham Bilaghunnah".²¹

Contohnya:

وَيَا لِكُلِّ هُمْزَةٍ لُّمَزَةٍ

- 4) Hukum bacaan "Iqlab". Apabila ada *nun* sukun atau *tanwin* bertemu dengan huruf *baa'* (ب) maka hukum bacaannya disebut *Iqlab* (إِقْلَابٌ). *Iqlab* artinya membalik atau menukar, tegasnya huruf *nun* dan *tanwin* iu membacanya ketika itu dibalik (ditukar) menjadi suara *mim* (م).

Contohnya:

سَمِيعٌ بَصِيرٌ، تَنْبِيْهُ، كِرَامٌ بَرَرَةٌ

- 5) Hukum bacaann *Ikhfa' Haqiqi*. Apabila ada *nun* sukun atau *tanwin* bertemu dengan salah satu dari huruf hijaiyah, maka hukum bacaannya disebut *Ikhfa' Haqiqi*

²¹Nor Hadi, *Juz 'Ammah: Cara Mudah....*, h. 16-17.

(إِخْفَاءٌ حَقِيقِيّ). *Ikhfa'* artinya menyamar atau menyembunyikan dan *haqiqi* artinya sungguh-sungguh atau benar-benar. Cara membacanya samar-samar antara *Idzhar* (إِظْهَار) dengan *Idghom* (إِدْغَام) artinya harus terang tetapi disambung dengan huruf yang lain dimukannya dengan mendengung.²²

Contohnya:

مِنْ جُوعٍ، يَنْطِقُ، أَنْدَادًا، مِنْكُمْ، أَنْفُسَكُمْ

b. *Qalqalah*

Menurut bahasa *qalqalah* artinya gerak, getaran suara. Menurut istilah membunyikan dengan suara yang berlebihan dari *makhraj* hurufnya. *Qalqalah* berlaku bila huruf *qalqalah* itu mati, atau mati karena dihentikan. Jika kita baca, bunyinya tidak terus menghilang, melainkan masih terdengar juga perlahan-lahan. Adapun huruf *qalqalah* ada 5 (lima), yaitu: ق-ط-ب-ج-د

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Hadits 2*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 52-53.

Bacaan *qalqalah* ada 2 (dua) macam:

1) *Qalqalah Sughra* (قَلْقَلَةٌ صُغْرَى)

Apabila huruf *qalqalah* itu mati (sukun) pada kata asalnya, (pada umumnya terletak di tengah-tengah kata) maka disebut *qalqalah sughra*. *Sughra* artinya kecil. Cara membaca *qalqalah* tersebut yaitu dengan pantulan tidak terlalu kuat.

Contohnya:

يَقْطَعُونَ - يَجْعَلُونَ - يَدْعُونَ

يَبْعُونَ - يَطْمَعُونَ - إِبْرَاهِيمَ

يَقْتُلُ - مَطْلَع - يَدْخُلُونَ

2) *Qalqalah Kubra* (قَلْقَلَةٌ كُبْرَى)

Apabila huruf *qalqalah* itu mati bukan pada asalnya, dia mati karena dihentikan atau diwaqafkan dan berada pada akhir kata, maka disebut *qalqalah kubra*. *Kubra* artinya besar. Cara membacanya harus lebih

mantap dengan memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.

Contohnya:²³

مِنْ خَلَا قٍ - ذَاتِ الْبُرُوجِ - بَيْتِجِ

وَمَا كَسَبَ - مِنْ مَسَدٍ - وَاسْحَقَ

وَتَبَّ - بِالْوَصِيدِ - الصَّرَاطِ

c. Mad

Mad (المد) secara bahasa artinya

“panjang” atau memanjang. Mad menurut istilah ahli tajwid adalah “memanjangkan suara bacaan suatu huruf Al-Qur’an menurut aturan tertentu”.

Beberapa contohnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini!

²³Abd. Wadud, dkk., *Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 50-51.

Tabel 2.1

Huruf “mad” dan “tidak mad”

Huruf yang dibaca mad	Mad	Tidak Mad	No.
فَا	فَاتَلْ	فَتَلْ	١
بُؤَا	اُكْتُبُوا	اَكْتُبْ	٢
لِلِ	عَلَيْهِ	عَلِ	٣

Apabila lafaz di atas ditransleterasikan atau dipindahkan penulisannya ke dalam huruf latin, akan tampak perbedaan tulisan dan bacaan antara lafaz di kolom kanan yang tidak “mad” dengan lafaz di kolom kiri yang “mad”

Contoh sebagai berikut:

Tabel 2.2

Huruf “mad” dan “tidak mad”

Mad	Tidak Mad	No.
<i>qaa-tala</i> = قَاتَلَ	<i>qatala</i> = قَتَلَ	١
<i>fii</i> = فِي	<i>fi</i> = فِ	٢
<i>an nya'lamuu</i> = اَنْ يَعْْلَمُوْا	<i>ya'lamu</i> = يَعْْلَهُ	٣

Secara garis besar *Mad* dapat dibagi

dua:

1) *Mad Ashli* (المد الأصلي)

Mad ashli disebut juga *Mad Thabi'i* (الطبعي)

(المد الفرعي) *Mad Ashli* atau *Mad*

cabang.²⁴

²⁴Toyib S., dkk., *Buku Pelajaran Qur'an-Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, (Cet. III; Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), h. 72-73.

d. Tanda *Waqaf*

Didalam Al-Qur'an masing-masing ketentuan *waqaf* telah diberi tanda-tanda, antara lain:

1) م tanda *waqaf lazim* (وقف لازم). Artinya

harus berhenti. Begitu pentingnya tanda ini untuk diketahui, selain tanda juga ditulis kata-kata: وقف لازم

2) ط tanda *waqaf muthlaq* (وقف مطلق). Boleh

berhenti boleh tidak tapi diutamakan berhenti.

3) ج tanda *waqaf jaiz* (وقف اجازي). Boleh

berhenti boleh juga tidak.

4) لا singkatan dari *laa waqfa fiih* (لاوقف فيه).

Artinya tidak ada *waqaf*, akan tetapi bila tanda itu di akhiri ayat, lebih baik *waqaf* dari pada *washal*.²⁵

²⁵Abd. Wadud, dkk., *Qur'an Hadits Madrasah...*, h. 66.

5) المجوز (*waqaf mujawwaz*) ز adalah tanda *waqaf*

(الوقف) artinya hampir sama dengan *waqaf*

jaiz di atas, tetapi lebih utama *washal* dari pada *waqaf*.

6) المرخص (*waqaf murokhosh*) ص adalah tanda *waqaf*

(الوقف) artinya boleh *waqaf* karena darurat,

dengan syarat maknanya tidak berubah, sebaiknya *washal* saja.

7) (الوقف اولى) tanda *waqaf aula* قف Artinya

waqaf di tempat itu lebih baik, tidak salah pula kalau *washal*.

8) قلى adalah tanda *waqaf* yang menyatakan

(الوقف اولى) *waqaf* dikatakan lebih utama

(قيل), tetapi dikatakan pula bahwa *washal*

lebih baik.

9) ق adalah tanda *waqaf* yang menyatakan bahwa boleh *waqaf* demikian menurut suatu pendapat (قيل عليه وقف)

10) صلى adalah tanda yang menyatakan *washal* lebih utama (الو صل أولى)

11) ك adalah tanda yang menyatakan bahwa ditempat itu berlaku *waqaf* serupa dengan *waqaf* sebelumnya (كذ لك)

12) * الما نقة adalah tanda *waqaf mu'anaqah* (وقف) artinya bahwa *waqaf* pada salah satu dari tanda itu dan *washal* pada yang lainnya.

13) السكتة / سكتة/س adalah tanda *saktah* (السكتة) artinya berhenti sejenak tanpa bernafas atau menahan nafas, kemudian melanjutkan bacaannya.

14) السمعى () adalah tanda *waqaf sama'i*,

(الوقف) artinya di tempat itu ada *waqaf*

sama'i, yang didengar dari Nabi. *Waqaf* itu diterangkan pada pinggir *Mushaf*. *Waqaf sama'i* berupa *Waqaf Nabi*, *waqaf Ghufuran*, *Waqaf Munzalatus*, *Waqaf Jibril*. Tanda *waqaf* di atas, tidak semua terdapat pada setiap *mushaf* atau Al-Qur'an. Pada *mushaf* tertentu hanya ditemukan beberapa tanda *waqaf* saja.²⁶

B. Hasil Penelitian Relevan

Secara umum telah banyak tulisan dan penelitian yang mirip dengan penelitian. Di bawah ini akan peneliti tampilkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Nurasiah Hasanah (2017). *Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Hasil penelitiannya membahas tentang jenis-jenis program literasi sekolah dalam

²⁶Toyib S., dkk., *Buku Pelajaran Qur'an...*, h. 99-100.

meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terbagi dua yaitu, membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, dan menulis yang meliputi menulis rangkuman dan menulis esai.²⁷

2. Evi Riani (2015). *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14. Sementara Hasil belajar pada mata

²⁷Nurasiah Hasanah, Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta, *skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), http://digilib.uin-suka.ac.id/27580/1/13220011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses tanggal pada 23 November 2019

pelajaran Qur'an hadits di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.²⁸

3. I'anatus Sholihah (2017). *Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMPN 2 Kebonsari Madiun)*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) motif pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMPN 2 Kebonsari adalah karena rendahnya tingkat literasi al-Qur'an peserta didik dan banyaknya perilaku negatif siswa di SMPN 2 Kebonsari Madiun. (2) pelaksanaan pembiasaan literasi al-Qur'an di SMPN 2 Kebonsari Madiun dilaksanakan setiap pagi 15 menit sebelum

²⁸Evi Riani, Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015, *skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), <http://eprints.walisongo.ac.id/4692/1/113111107.pdf> diakses pada tanggal 23 November 2019

kegiatan belajar mengajar dimulai dikelas masing-masing yang dipandu oleh guru PAI atau lainnya dan kemudian setiap kelas selalu ada guru pendamping, setiap murid dibagikan juz amma". Kemudian siswa memiliki kewajiban untuk menghafalkan surat yang telah dibaca setiap pelaksanaan literasi al-Qur'an kepada penguji di setiap akhir semester dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan (3) pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMPN 2 Kebonsari Madiun memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran agama di lingkungan sekolah.²⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, tentunya peneliti mendapat kesempatan untuk mengadakan penelitian dan melengkapi temuan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu yaitu tentang literasi Al-Qur'an. Disini penulis mengambil judul penelitian tentang "Pengaruh literasi dalam K13 dalam

²⁹T'anatus Sholihah, Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMPN 2 Kebonsari Madiun, *skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2017), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2000/1/T'anatus%20Sholihah.pdf> diakses pada 24 November 2019

hal ini membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an di MIN 1 Sinjai" yang membahas tentang pengertian membaca, pengertian Al-Qur'an, kaidah membaca Al-Qur'an, dan pemahaman ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Dari telaah pustaka di atas bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini lokasi yang berbeda berarti memiliki kondisi dan perlakuan yang berbeda pula. Beberapa penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dalam hal, subyek, metode, dan tempat serta waktu penelitian. Untuk lebih jelas akan di bahas secara rinci persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada tabel di bawa ini.

Tabel 2.3

Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
1. Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta	1. sama-sama melakukan penelitian tentang literasi	1. metode penelitian berbeda 2. lokasi penelitian yang berbeda 3. judul yang berbeda 4. rumusan masalah berbeda
2. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs	1. metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif 2. sama-sama melakukan penelitian	1. lokasi penelitian yang berbeda 2. judul penelitian berbeda 3. rumusan masalah yang berbeda

Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015	literasi (baca tulis) Al- Qur'an	
3. embinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al- Qur'an (Studi Kasus Di SMPN 2 Kebonsari Madiun	1. ama-sama melakukan penelitian literasi Al- Qur'an yang di laksanakan 15 menit sebelum memulai pembelajaran	1. etode penelitian yang berbeda 2. okasi penelitian yang berbeda 3. udul penelitian yang berbeda 4. umusan masalah yang berbed

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah

dirumuskan. Berdasarkan penelitian penulis diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

H_a : Terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti atau penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³¹

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

³⁰Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 42.

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27;Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12-13.

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³² Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi. Literasi yang diterapkan di sekolah mampu meningkatkan budaya baca dan menulis siswa dengan memperhatikan indikator-indikatornya yakni tahap pembiasaan yaitu membaca selama 15 menit, tahap pengembangan yaitu pembuatan karya siswa berkaitan dengan tulis menulis, dan tahap pembelajaran.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³³ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan memperhatikan indikator-indikatornya yakni membaca Al-Qur'an

³²*Ibid*, h. 61.

³³*Ibid*.

dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya, membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya, dan melafalkan Al-Qur'an dengan lancar.

C. Tempat dan Waktu

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini akan dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di MIN 1 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Populasi dan Sampel

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian adalah populasi dan sampel yang ingin diteliti. Adapun populasi dan sampel penelitian ini yaitu:

1. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, IV, dan III adapun alasan penulis mengadakan penelitian di kelas tersebut karena hanya di kelas tersebut yang mengadakan literasi khususnya literasi Al-Qur'an dengan jumlah keseluruhannya adalah 54 siswa. Pada kelas VI juga menerapkan literasi Al-Qur'an di kelas namun

penulis tidak menjadikan sebagai populasi dari penelitian ini karena penelitian dilaksanakan pada akhir semester dimana siswa kelas VI telah melaksanakan kelulusan dan telah tercatat sebagai alumni di MIN 1 Sinjai. Adapun rincian dari keseluruhan siswa yang menjadi populasi adalah:

Tabel 3.4
**Jumlah Siswa Kelas III, IV, dan V
di MIN 1 Sinjai**

Uraian	Jumlah Siswa
Kelas III	17 siswa
Kelas IV	20 siswa
Kelas V	17 siswa

2. Dari populasi tersebut penelitian ini menggunakan teknik Proportionate stratified random sampling. Teknik Proportionate stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara

proporsional.³⁴ Dalam penentuan teknik sampel, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael, di bawah ini:

Tabel 3.5
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59

Dalam penelitian ini memiliki jumlah 54 populasi dari jumlah kelas III, IV, dan V. Maka N adalah 55

³⁴ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 42.

dan sampelnya 46 orang karena jumlah populasi pada penelitian ini 54 maka sampelnya 45 orang. Untuk menentukan sampel dapat pula menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. D = 0,05. s = jumlah sampel

Dalam penelitian ini hanya berbeda kelas dan homogen karena hanya mengukur pengaruh literasinya maka sampel yang digunakan sampel random sampling. Adapun penentuan sampel dalam setiap kelas yaitu jumlah sampel (45 orang) dibagi dengan jumlah kelas (3 kelas) dengan hasil 15 maka dalam kelas terdapat 15 orang yang dijadikan sampel dalam setiap kelas.

Tabel 3.6
Penentuan Sampel

Uraian	Jumlah Siswa	Sampel
Kelas III	17 siswa	15 orang
Kelas IV	20 siswa	15 orang
Kelas V	17 siswa	15 orang
Jumlah	54 siswa	45 orang

populasi/sampel	(populasi)	(sampel)
-----------------	------------	----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti ini ada 3 yaitu dokumentasi, angket dan tes.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.³⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis maupun tidak tertulis yang meliputi: sejarah berdiri MIN 1 Sinjai, data jumlah siswa, dan foto kegiatan.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.³⁶

3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan

³⁵Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 140.

³⁶*Ibid*, h. 132.

untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷

Jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat ukur adalah:

- a. Tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa mampu siswa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid, ketepatan mahraj hurufnya, serta kelancaran bacaannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Angket

Lembar angket yaitu lembar yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁸

³⁷ *Ibid*, h. 139.

³⁸ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Cet. 1; Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 75.

2. Lembar tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan (tertulis, lisan, perbuatan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.³⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan maka digunakan aplikasi atau program SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solutions*) yang merupakan salah satu *software* komputer untuk analisis statistika.

³⁹ *Ibid*, h. 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Berdirinya MIN 1 Sinjai

a. Sejarah MIN 1 Sinjai

MIN 1 Sinjai pada awalnya adalah Madrasah Swasta MIS Nurul Jihad Tokka yang dijadikan Madrasah Negeri, salah satu Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada Tahun 1973 Dan di Negerikan Pada Tanggal 17 Maret 1997 dengan No. SK Pendirian No. 107/1997 oleh Menteri Agama RI. Berubah Nama Menjadi MIN Alehanuae dan sekarang MIN Alehanuae berubah Nama Menjadi MIN 1 Sinjai, memiliki lokasi dan gedung sendiri untuk digunakan dalam kegiatan proses Belajar Mengajar. Yang Beralamat Pada Jl. Tokka Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Madrasah ini pada tahun pertama berdirinya dipimpin oleh Bapak **Drs. Ahmad Abadi.**(1973 -2006), **Hasiah, S.Ag.M.Pd.I.**(2007-2017), **Muh. Amin, S.Ag** (2018-2019), kemudian dipimpin

oleh Bapak **Ilyas, S.Ag., M.Pd.** Sampai sekarang.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Sinjai

1) Visi

Terwujudnya Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul dan Berkarakter serta BESMART dengan Berbekal IMTAQ dan IPTEK.⁴⁰

2) Misi

- a) Mewujudkan Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul dalam berbagai Bidang/Aspek Kegiatan.
- b) Mewujudkan Madrasah dan Peserta Didik yang berprestasi dalam berbagai Linik dan kegiatan.
- c) Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan siswa terhadap pemahaman Iman dan Taqwa (IMTAQ).
- d) Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan siswa dalam Mengaplikasikan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

⁴⁰ *TU MI Negeri 1 Sinjai*

- e) Meningkatkan Personal, Stakeholder Madrasah yang berkarakter dan dapat diteladani di Lingkungan Masyarakat.
 - f) Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional dalam berbagai bidan dan aspek.
 - g) Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Bersih, Elok, Sehat, Maju, Rapi dan Terampil sebagai sarana Pembelajaran.
- 3) Tujuan
- a) Mewujudkan Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul dalam berbagai Bidang/Aspek Kegiatan.
 - b) Mewujudkan madrasah dan Peserta Didik yang berprestasi dalam berbagai Linik dan kegiatan.
 - c) Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan siswa terhadap pemahaman Iman dan Taqwa (IMTAQ).
 - d) Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan siswa dalam Mengaplikasikan ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi (IPTEK).

- e) Mewujudkan Personal, Stakeholder Madrasah yang berkarakter dan dapat diteladani di Lingkungan Masyarakat.
- f) Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional dalam berbagai bidang dan aspek.
- g) Menjadikan Lingkungan Madrasah yang Bersih, Elok, Sehat, Maju, Rapi dan Terampil sebagai sarana Pembelajaran.⁴¹

c. Profil MIN 1 Sinjai

- 1) Nama Madrasah: MIN 1 Sinjai
- 2) Nomor Statistik Madrasah/NPSN: 111173070002/40304642 /60728586
- 3) Provinsi: Sulawesi Selatan
- 4) Kab/Kota: Sinjai
- 5) Kecamatan: Sinjai Utara
- 6) Desa/Kelurahan: Alehanuae
- 7) Alamat: Jl. Tokka Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara
- 8) Kode Pos: 92616
- 9) Telepon: (0482) 2700054
- 10) Daerah: Perkotaan

⁴¹ *Ibid.*

- 11) Status Sekolah: Negeri
- 12) Akreditasi: B
- 13) Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
- 14) Surat Kelembagaan: No. 107 TH. 1997 Tgl.
17 Maret 1997
- 15) Lokasi Sekolah:
Jarak Ke Pusat Kecamatan: 3 Km
Jarak Ke Pusat Kota/Kab: 3 Km
- 16) Jumlah Keanggotaan KKM: 7 (Tujuh)
Madrasah Swasta
- 17) Jumlah Keanggotaan GUGUS: 10
(sepuluh)⁴²

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III, IV, dan V di MIN 1 Sinjai dengan responden sebanyak 45 responden. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

⁴² *Ibid.*

Tabel 4.7
Data Responden

No	Nama	Kelas
1	Dzahwa Zafirah	III
2	Nisbawati	III
3	Windi Annisa	III
4	Fikram	III
5	Muh. Ikhsan	III
6	Andika	III
7	Ferdiansyah	III
8	Sri Rahayu	III
9	Hasbullah	III
10	A. Ilmi Nuraini	III
11	Faris Ikhwan	III
12	Aditya Palembang	III
13	Andini	III
14	Anita Nuraisya	III
15	Muh. Adzan Fauzan	III
16	Alif Anton Junior	IV
17	Musmarlin	IV
18	Rahmat	IV
19	Shakina Mentari	IV

20	Aldo	IV
21	Winda	IV
22	Nur Aini Syukri	IV
23	Anta Rijal	IV
24	Muh. Kadri	IV
25	Nurwahida Putri	IV
26	A. Annisa Qurratul Aini	IV
27	Hilya Afifa Khairunnisa	IV
28	Nur Annisa	IV
29	Nur Wahidin	IV
30	Akbar	IV
31	Nur Auliyah Cahyani	V
32	Mutmainnah	V
33	Muh. Darul Aqsa	V
34	Sri Wahyuningsi	V
35	Asdika	V
36	Nurfaizah	V
37	Asmaul Husna	V
38	Muh. Fajar	V
39	Inayah Aulia	V
40	Rahmat Fitrah	V
41	Ismail Marjan	V

42	Muttaharah Arif	V
43	Adriansyarla Damawangsa	V
44	Aidil	V
45	Nurbaeti	V

Sumber: Identitas Responden

b. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

- 1) Variable independen atau variable bebas dalam penelitian ini adalah literasi (X)

Dengan memperhatikan indikator-indikator literasi, yaitu:

- a) Pembiasaan yaitu membaca selama 15 menit.
- b) Pengembangan yaitu pembuatan karya siswa berkaitan dengan tulis menulis.
- c) Pembelajaran.

- 2) Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Y)

Dengan memperhatikan indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, yaitu:

- a) Membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya.
- b) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya.
- c) Melafalkan Al-Qur'an dengan lancar.

c. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Dari responden yang berjumlah 45 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel X

No	Nama Responden	No. Soal												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Dzahwa Zafirah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
2	Nisbawati	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	Windi Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	Fikram	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
5	Muh. Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	Andika	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	43
7	Ferdiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	Sri Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	Hasbullah	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	43
10	A. Ilmi Nuraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	Faris Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	Aditya Palembang	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
13	Andini	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	54
14	Anita Nuraisya	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
15	Muh. Adzan Fauzan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	58
16	Alif Anton Junior	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	Musmarlin	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
18	Rahmat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	Shakina Mentari	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
20	Aldo	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
21	Winda	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	57
22	Nur Aini Syukri	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	57
23	Anta Rijal	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
24	Muh. Kadri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	Nurwahida Putri	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	48
26	A. Annisa Qurratul Aini	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
27	Hilya Afifa Khairunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	57
28	Nur Annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	Nur Wahidin	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
30	Akbar	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	48
31	Nur Auliyah Cahyani	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	2	49
32	Mutmainnah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	57
33	Muh. Darul Aqsa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	Sri Wahyuningsi	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
35	Asdika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
36	Nurfaizah	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57
37	Asmaul Husna	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
38	Muh. Fajar	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
39	Inayah Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	Rahmat Fitrah	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	54
41	Ismail Marjan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
42	Muttaharah Arif	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
43	Adriansyarla Damawangsa	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	57
44	Aidil	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
45	Nurbaeti	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	57

Deskripsi Variabel Literasi

Variabel literasi diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1 (Sangat setuju 5, Setuju 4, Ragu 3, Tidak setuju 2, Sangat tidak setuju 1). Literasi terdiri atas 3 indikator diantaranya pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 45 peserta didik.

Sumber: Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1) Deskripsi Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Dalam penelitian ini kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diperoleh melalui lembar tes yang terdiri dari 2 surat dalam ayat Al-Qur'an yang harus dibacakan oleh responden dan pengisian angket oleh peneliti dengan 13 item pertanyaan. Dimana dalam penyusunan angket tersebut memperhatikan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri atas 3 indikator diantaranya membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya, membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya, dan melafalkan Al-Qur'an dengan lancar.

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan

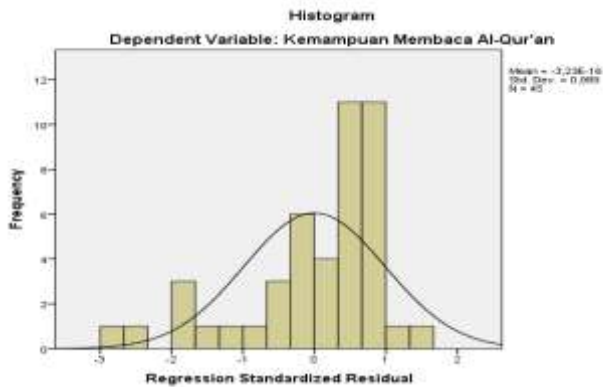
mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis.

a. Uji Normalitas

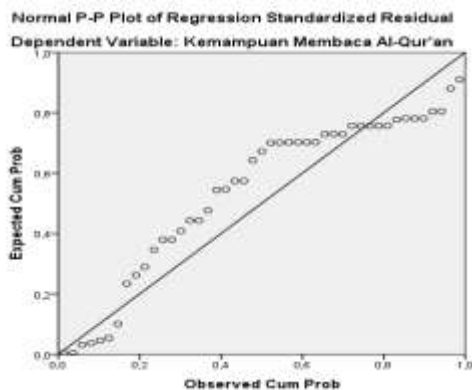
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of

normality dengan menggunakan KolmogorovSmirnov nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber : utput SPSS yang diolah, 2020

Gambar 4.1



Gambar 4.2

Grafik Normal P-P Plot

Tabel 4.10⁴³**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,99809537
	Absolute	,191
Most Extreme Differences	Positive	,148
	Negative	-,191
Kolmogorov-Smirnov Z		1,280
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Begitu pula, pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data belum terlalu garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka

⁴³ *Hasil Output SPSS 20, 2020*

residual data diuji kembali dengan menggunakan uji Kolomorov-Smirnov. Pada tabel 4.10, uji Kolomorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,075 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Statistik

Tabel. 4.11⁴⁴

Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	55,73	6,569	45
Literasi	53,82	5,445	45

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

Dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca

⁴⁴ *Ibid.*

Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai dari jumlah responden sebanyak 45 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel literasi 53,82 dengan standar *deviation* 5,445 dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik 55,73 dengan standar *deviation* 6,569.

c. Uji Regresi

Tabel 4.12⁴⁵

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,252	9,086		3,219	,002
Literasi	,492	,168	,408	2,929	,005

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

⁴⁵ *Ibid.*

Tabel 4.13
Nilai Koefisien⁴⁶

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), h.194.

$$Y = 29,252 + 0,492 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas, adalah:

- 1) Konstanta sebesar 29,252. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada literasi (X) maka nilai konsisten kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Y) adalah sebesar 29,252.
- 2) Koefisien literasi sebesar 0,492. Angka ini mengandung arti bahwa apabila nilai literasi (X) meningkat sebesar 1 satuan maka nilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Y) akan naik sebesar 0,492 satuan.

Variabel literasi memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable literasi menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,492.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14⁴⁷**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,166	,147	6,067

a. Predictors: (Constant), Literasi

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,408$, $R\ Square$ adalah $0,166$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar $0,147$. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa literasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan besar pengaruh $16,6\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 16,6\% = 83,4\%$) dipengaruhi oleh

⁴⁷ Hasil Output SPSS 20, 2020.

aspek-aspek yang lain terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai yang tidak diteliti oleh peneliti.

e. Anova

Tabel 4.15⁴⁸

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	315,805	1	315,805	8,578	,005 ^b
Residual	1582,995	43	36,814		
Total	1898,800	44			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Literasi

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

Tabel anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak ada pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai, dengan hipotesis:

⁴⁸ *Ibid.*

H_0 = Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 8,578$ dan $F_{tabel} = 4,06$. $F_{hitung} = 8,578 > F_{tabel} = 4,06$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

⁴⁹ Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

f. Koefisien

Tabel 4.16⁵⁰**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,252	9,086		3,219	,002
Literasi	,492	,168	,408	2,929	,005

2. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20, 2020

H_0 = Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵¹

⁵⁰ Hasil Output SPSS 20, 2020

Pada tabel 4.15 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,929 pada variabel literasi sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,017. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 2,929 > t_{tabel} 2,017) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak bahwa H_a diterima. Artinya Literasi (X) berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Y).

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- 1) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁵²

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 260.

⁵² Arwan, "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di MAN 1 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h. 101, t.d.

Dari tabel 4.15 uji hipotesis dengan *Coefficients^a* , dapat dinilai $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} literasi lebih besar daripada t_{tabel} ($2,929 > 2,017$). Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa literasi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai. Sedangkan, pada nilai *probabilitas* $0,005 < 0,05$, maka literasi memiliki pengaruh

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara literasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,166 atau 16,6 %. Jadi besar pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai adalah 16,6 %.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara literasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MIN 1 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan yaitu berdasarkan tabel Coefficients bahwa (t-hitung) literasi $2,929 > 2,017$ (t-tabel) dan nilai *probablitas* $0,005 < 0,05$. Maka dapat diartikan bawa variabel literasi (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Besar pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIN 1 Sinjai dapat dilihat berdasarkan tabel *model summary* dengan melihat besarnya pengaruh variabel literasi terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar $R\ Square=0,166$ atau 16,6 % dan variabel sementara dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya bagi para peserta dan guru untuk memberikan penguatan terhadap peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam hal proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 1 Sinjai dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi Rudi dan Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Al-Khayyath Syaikh'Abdullah dan Imam Masjidil Haram, *Tafsir Juz 'Amma*, Jakarta: Griya Ilmu, 2016.
- Ananda Arfa Faisar, dkk, *Metode Studi Islam: Jalan Tengah Memahami Islam*, Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Arwan, "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di MAN 1 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019).
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Azwardi, *Literasi Al-Qur'an*,
<https://aceh.tribunnews.com/2018/06/02/literasi-alquran>
diakses pada tanggal 5 Juni 2020
- Beti Ratnawati Ani, *Program Literasi dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar PAI Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1052/1/full%20skripsi.pdf> diakses pada 10 Desember 2019
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Hadits 2*, Jakarta: Direktor Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.

- Dolet Unaradjan Dominikus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Hadi Nor, *Juz'Amma: Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Hasanah Nurashiah, *Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. http://digilib.uin-suka.ac.id/27580/1/13220011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada 23 November 2019
- Hasil observasi di dalam kelas, dimulai pada tanggal 17 September- 9 Oktober 2019.
- Hermawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Cet. 1; Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Idayati Eni, *Peningkatan Budaya Literasi Sekolah Melalui Reading Corner di SD Negeri Cemara Dua No.13 Surakarta Tahun Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Pendidikan Konvergensi, Vol. VI, Ed. 27, 2019.
- Julia, dkk, *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*, Cet. I; Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.
- Kusman suherli, *Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. 1, No. 1, Diglosia-Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 2017.

- Malawi Ibadullah, dkk, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, Cet. I; Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Munawar Sofian dan Ivan Mahendrawanto, *Rumah Baca Kita: Aktualisasi Giat Literasi*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nanda Hanief Yulingga dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Nurjaman Iman dan Nia Ramdaniati, *Bisa dan Biasa Membaca dengan Metode CAEM (Cepat, Aktif, Efektif, Menyenangkan)*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Padmadewi Ni Nyoman dan Luh Putu Artini, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, Badung: Nilacakra, 2018.
- Praherdhiono Henry, dkk, *Teori dan Implementasi Teknologi Pendidikan: Era Belajar Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0*, Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Riani Evi, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.
<http://eprints.walisongo.ac.id/4692/1/113111107.pdf>
 diakses pada 23 November 2019
- Sholihah I'anatus, *Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al-Qur'an (Studi Kasus di SMPN 2 Kebonsari Madiun)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Ponorogo 2017.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2000/1/I'anatus%20Sholihah.pdf> diakses pada 24 November 2019

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 27, Bandung: Alfabeta, 2018.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Toyib S., dkk, *Buku Pelajaran Qur'an-Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Cet. III, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002.

Wadud Abd, dkk, *Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sahas Huseinudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT IAIN-PT SR NGMOR : 1405/IBAN-PT/Akademik/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1272 /I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
 2. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I M.Pd.I	Sitti Aminah, S.Hum, M.Hum

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : KHAERUNISA
NIM : 160 104 023
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik di MIN 1 Sinjai.

- Kedua :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : J. Sultan Hassanudin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1485K/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H


Dr. H. H. Rahman, M.Pd.
NPM. 970.448

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai



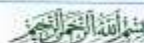
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASAMUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info@iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKI/PT/310/2019



Nomor : 247/I.1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MIN 1 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Khaerunisa**
NIM : **160104023**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Semester : **VIII (Delapan)**

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MIN 1 Sinjai "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIN 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 24 Syawal 1441 H
16 Juni 2020 M

Dekan,



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jl. Tokka Kel. Alehanuae. Kec. Sinjai Utara, Sinjai
Tlp. (0482) 2700054; @mail : min1sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.060 / ML21.19.01/PP.00/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai,
Menerangkan bahwa:

Nama : KHAERUNISA
Nim : 160104023
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Borong Uttie

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Pada hari Sabtu 20 Juni 2020 sampai dengan 07 Juli 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***" PENGARUH LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MIN 1 SINJAI "***

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Juli 2020

Kepala Madrasah

ILYAS, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19730323 201101 1 001

Hasil Instrumen Penelitian

Hasil Angket Responden Variabel X (Literasi)		Hasil Angket Responden Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik)												
No	Nama Responden	No. Soal												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Dzahwa													
2	Zafirah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	Nisawati	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
4	Windi Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	Fikram	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
6	Muh. Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	Andika	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
8	Ferdiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	Sri Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	Hasbullah	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43
11	A. Ilmi													
12	Nuraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	Faris Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	Aditya													
15	Palemangan	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
16	Andini	5	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	54
17	Anita													
18	Nuraisyah	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
19	Muh. Adzan													
20	Fauzan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	58

KISI-KISI INSTRUMEN
PENGARUH LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MIN 1 SINJAI

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Instrumen	Jenis Instrumen
1	Literasi	a. Pembiasaan	1,2,3,4,5	Angket skala likert
		b. Pengembangan	6,7,8,9	
		c. Pembelajaran	10,11,12	
2	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	d. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai hukum bacaan tajwidnya.	7,8,9,10,11,12,13	
		e. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketepatan mahraj hurufnya.	2,3,4,5,6	
		f. Mampu melafalkan Al-Qur'an dengan lancar.	1	

Sinjai, 27 Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
NIDN: 2113028201

Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.
NIDN: 2101049001

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM: 10654435

SCHEDULE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Senin – Kamis, 16-19 September 2019	Melakukan pra penelitian terhadap kondisi lingkungan peserta didik
2	Senin – Rabu, 23-25 September 2019	Melakukan pra penelitian di sekolah tentang literasi Al-Qur'an siswa MIN 1 Sinjai
3	Jum'at, 19 Juni 2020	Mengantar surat izin penelitian di MIN 1 Sinjai
4	Selasa, 20 Juni 2020	Mengambil dokumen profil sekolah dan data nama-nama peserta didik kelas 3, 4, dan 5
5	Rabu – Selasa, 1-7 Juli 2020	Membagikan instrumen penelitian berupa angket dan tes lisan kepada peserta didik
6	Selasa – Senin, 8-20 Juli 2020	Melakukan analisis data hasil angket peserta didik
7	Senin, 27 Juli 2020	Mengambil surat izin selesai meneliti

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS

Nama : Khaerunisa
NIM : 160104023
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 17 Oktober 1998
Alamat : Borong Uttie Desa Saukang Kec.
Sinjai Timur, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW)
2. Pengurus HMP PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2017-2019

Riwayat Pendidikan :

1. SD/ MI : SD Negeri 25 Borong Uttie Tamat Tahun 2010
2. SMP/ MTS : SMP Negeri 4 Sinjai Tamat Tahun 2013
3. SMA/ MA : SMA Negeri 3 Sinjai Tamat Tahun 2016

Handphone : 0895803848577/085242506549

Email : nisa18375@gmail.com

Nama Orang Tua : Arifuddin Paelori (Ayah)
Ros Sumba (Ibu)